

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Didasarkan pada karakteristik dan fokus masalah yang diteliti mengenai pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* dalam pembentukan karakter religius maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Darmadi (2013, hlm. 286):

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.

Pemilihan pendekatan kualitatif ini tidak lain adalah untuk mengetahui sejauhmana pembiasaan *Asmaul Husna* yang dilaksanakan di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa. Penulis berusaha untuk objektif dalam memperoleh data dan informasi mengenai kegiatan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa. Karakter religius tersebut tentu akan sangat sulit diukur bila dilakukan secara kuantitatif yang berdasarkan perhitungan angka, karena karakter merupakan hal yang ada di dalam diri sehingga dibutuhkan pendekatan yang mendalam. Selain itu karena penelitian ini ingin memahami masalah atau keadaan sekelompok individu atau orang sehingga bersifat sosial atau kemanusiaan, serta dalam hal ini permasalahan belum jelas sehingga perlu diadakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Efektivitas dari pelaksanaan pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* yang belum terlihat dan tersembunyi sehingga dipilihlah pendekatan kualitatif ini.

B. Metode Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada banyak metode yang dapat digunakan. Mulai dari metode studi kasus, studi analitis, studi deskriptif, dan studi deksriptif analitis. Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan metode studi deskriptif analitis. Metode ini digunakan karena penulis ingin menggambarkan

Eko Budi Prasetyo, 2017

IMPLEMENTASI PEMBIASAAN NILAI-NILAI ASMAUL HUSNA DI SMAN 2 KOTA SERANG DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara sistematis terhadap masalah-masalah yang sedang dikaji, dalam penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan pembiasaan *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang yang dapat membentuk karakter religius siswa. Selain itu pemilihan metode ini didasarkan pada penelitian yang berfokus terhadap kegiatan-kegiatan atau mendeskripsi dari kegiatan tersebut yang bertujuan untuk menganalisis kegiatan tersebut terutama dalam pelaksanaan pembiasaan *Asmaul Husna*.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang dianggap mampu menemukan data dalam penelitian kualitatif adalah wawancara. Menurut Darmadi (2013, hlm. 289)

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan maksud memperoleh informasi yang mendalam dan dapat menganalisis informasi yang ada sehingga dapat menjawab peran dari pembiasaan *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa. Untuk mengetahui sejauhmana pembiasaan *Asmaul Husna* tersebut dapat membentuk karakter religius siswa maka menggali informasi secara mendalam terhadap orang atau narasumber yang merasakan kegiatan tersebut tentu akan dapat menunjukkan sejauhmana peran dari pembiasaan tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang hendak diteliti. Dengan begitu, data yang didapatkan merepresentasikan keadaan sebenarnya sehingga

data yang didapat bisa dipertanggungjawabkan. Menurut Darmadi (2013, hlm. 290)

Alasan peneliti melakukan obeservasi adalah untuk menyajikan gambaran realistic perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengakuan terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi yang dilakukan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan pembiasaan, menemukan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk menemukan data mengenai pembiasaan yang belum terungkap pada teknik pengumpulan data lainnya, sehingga diperlukan juga pengamatan dalam penelitian ini.

Selain mencari informasi secara mendalam melalui wawancara, observasi dibutuhkan untuk menemukan data yang sebelumnya tidak ditemukan dalam wawancara, dengan adanya pengamatan penulis bisa menemukan data secara langsung yang ada pada kegiatan pembiasaan tersebut, yang dapat terlihat kegiatan tersebut dilaksanakan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi di lapangan. Dengan menggunakan catatan lapangan, penulis dapat memperoleh peristiwa-peristiwa pada saat kegiatan pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius.

4. Dokumentasi

Pada penelitian ini penulis pun menggunakan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data. Menurut Darmadi (2013, hlm. 290) mengenai teknik dokumentasi:

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersimpan adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Teknik dokumentasi pun menjadi bagian penting dalam penelitian ini, sehingga didapatkan informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto-foto kegiatan pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang, data siswa yang mengikuti pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang, sehingga dapat menunjukkan implementasi dari pelaksanaan pembiasaan ini yang belum ditemukan dalam teknik pengumpulan data yang lain.

5. Studi Literatur

Menurut Darmadi (2013, hlm 43) bahwa “pada studi literatur peneliti mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis penelitian yang akan dilakukan guna memperkuat argumentasi penulis baik berkenaan dengan judul, masalah, latar belakang dan landasan teori yang telah dikemukakan”. Studi literatur digunakan untuk mencari referensi dan landasan teoritis yang relevan dengan masalah yang sedang dikaji oleh penulis yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan nilai-nilai *asmaul husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2013, hlm. 248) mengemukakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Berkaitan dengan analisis data, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.246) mengemukakan bahwa:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah

jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Analisis data dilakukan untuk menemukan data yang sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian tersebut, karena dalam penelitian tersebut tentu akan ditemukan banyak data, sehingga perlu memilah dan memilih data yang bisa sesuai dengan maksud dalam penelitian tersebut. Adapun rangkaian aktivitas pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yang penulis peroleh dalam Sugiyono (2012. hlm. 247-253) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini tentu data yang diperolehnya jumlahnya banyak, baik yang diperoleh dari wawancara sampai dengan studi dokumentasi, maka dari itu diperlukan reduksi data untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari lapangan, ditulis dalam bentuk uraian yang rinci dan teliti. Uraian tersebut kemudian dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan implementasi pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa. Pada tahap ini penulis memilih hal-hal pokok serta memfokuskan penelitian kepada hal-hal yang mendukung pada penelitian. Dengan melakukan reduksi data, maka penulis akan terhindar dari kekeliruan yang diakibatkan data yang kurang atau bahkan tidak mendukung dalam penelitian yang dilakukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya penyajian data adalah alur kedua dari rangkaian analisis data, penyajian data dapat dilakukan secara sederhana tanpa mengesampingkan akuntabilitas data yang diperoleh, penyederhanaan sajian data ini dimaksudkan agar data yang disampaikan dapat mudah dipahami.

Penyajian data yang diperoleh memberikan gambaran terperinci dan menyeluruh. Penyajian data sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan partisipan dalam penelitian implementasi pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan Karakter Religius siswa.

Penyajian data juga berisi tentang hasil observasi yang telah dilakukan di lapangan, dengan memaparkan segala sesuatu yang terjadi di lapangan kedalam bentuk uraian naratif guna terpenuhinya data yang berkaitan dengan masalah. Kemudian ditambahkan dengan studi dokumentasi yang diperoleh dari lapangan seperti foto-foto ketika melakukan aktivitas dan dokumen lain yang diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan aktivitas dan peristiwa yang berhubungan dengan penelitian. Keseluruhan data tersebut dipahami secara terpisah, kemudian dipisahkan dan dijabarkan sesuai dengan rumusan masalah.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Tahap terakhir dalam rangkaian analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Di sini penulis menyimpulkan dari data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan kualifikasi akademik dan bidang pengetahuan yang penulis miliki guna mendapatkan kesimpulan dan verifikasi yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Dalam penelitian ini, hasil temuan dapat berupa deskripsi tentang objek penelitian. Seperti dalam penelitian implementasi pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa. Demikian aktivitas pengelolaan data dan analisis data yang dilakukan oleh penulis. Melalui tahapan tersebut, penulis memperoleh data secara lengkap mengenai implementasi pembiasaan nilai-nilai *Asmaul Husna* di SMAN 2 Kota Serang dalam pembentukan karakter religius siswa.

E. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama penelitian adalah siswa-siswa SMAN 2 Kota Serang, namun untuk memperoleh hasil yang baik dalam penelitian ini, peneliti juga melibatkan beberapa pihak sebagai partisipan, yaitu

Tabel 3.1

Subjek Penelitian

No.	Subjek	Jumlah
-----	--------	--------

1.	Kepala SMAN 2 Kota Serang	1
2.	Guru Pendidikan Kewarganegaraan	1
3.	Guru Pendidikan Agama Islam	1
4.	Siswa SMAN 2 Kota Serang	9
5.	Dosen Pendidikan Karakter (ahli pendidikan karakter)	1
6.	Tokoh Masyarakat	1
7.	Orang Tua Siswa	1
Jumlah		15

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kota Serang, yang beralamatkan di Jalan Raya Pandeglang KM. 5 Kota Serang Provinsi Banten.

